

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurjannah Fitri. Hubungan Petugas Kesehatan dan Media Informasi Dengan Perilaku Seksual Ibu Pasca Nifas di Puskesmas Mergansan. Yogyakarta; 2014.
2. Aprilia. Seks Setelah Melahirkan [Online]; 2011. Available from : <http://www.bidankita.com>.
3. Sari PE. Asuhan Kebidanan Masa Nifas (*Postnatal Care*). Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA; 2014.
4. Rukiyah Ai Yeyah. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta: Trans Info Media; 2011.
5. Nurjanah SN. Asuhan Kebidanan Postpartum. Bandung: PT Refika Aditama; 2013.
6. Asri Nur, Hubungan Peram Petugas Kesehatan dan Meia Informasi Dengan Perilaku Seksual pada Ibu Pasca Nifas di wilayah Kerajaan Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Banda Aceh ;2014.
7. Suryati Y, Elliya O. Hubungan Pengetahuan Suami Dengan Minat Berhubungan Intim Ibu Pospartum di Rumah Sakit Dustira Cimahi. Cimahi: Jurnal Kartika; 2011.
8. Nurussalam MA. Persepsi Ibu Nifas Tentang Hubungan Seksual Pasca Nifas di Rumah Sakit Abdoer Rahem Situbondo. Situbondo; 2014.
9. Sundari S, Yuniarsih V. Hubungan Jahitan Perineum dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Melakukan Hubungan Seksual Pasca Melahirkan. Yogyakarta; 2015.
10. Maftucha IS. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Aktivitas Seksual dengan Sikap Selama masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Kendal: 2014.
11. Sari RN, Mufdillah. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Suami Tentang Seksualitas Setelah Ibu Melahirkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Yogyakarta; 2012.
12. Hidayah N. Mendesain Kurikulum Pendidikan Kesehatan Reproduksi (Seks) Bagi Anak di Lingkungan Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Parentingw 2013*. 2013.

13. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. [Online]; 2018. Available from : <https://id.wikipedia.org/w/index.php>
14. Mubarak I. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
15. Novita N. Promosi Kesehatan Pelayanan Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Salemba; 2012.
16. Nurholis M. Media Informasi. Lampung: Teknokrat; 2012.
17. Retno Apri Lia. Perilaku Seksual Pada Remaja. Purwokerto : 2017.
18. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. In Suroyo RB, Hendri M, Raudhah, Editors. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
19. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan. In Suroyo RB, Hendri M, Raudhah, Editors. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
20. Kasanah Uswatun. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Primipara dengan Aktivitas Seksual pada Masa Nifas di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Rembang; 2012.
21. Tamrin F. Hubungan seksual pasca nifas dengan minatnya berhubungan seksual pasca nifas di BPS Hj. Sri Harti Suroso di Kedung Cowek no 224 Surabaya. Akademi Kebidanan Griya Husada. Surabaya ; 2013.

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DAN MEDIA
INFORMASI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADAIBU PASCA NIFAS
DI PUSKESMAS LAGEUN KECAMATAN SETIA BAKTI
KABUPATEN ACEH JAYATAHUN 2018

A. Identitas Responden

No. Responden :..... (Diisi oleh Peneliti)

Nama Responden :.....

Umur responden :.....

Pendiikan responden :.....

B. Pertanyaan Penelitian

1. Soal tentang Peran Petugas Kesehatan

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Peran Bidan Sebagai Advokator		
1	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang luka episiotomi atau luka jalan lahir sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		
2	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu tentang kontrasepsi (suatu cara untuk mencegah kehamilan) yang harus segera dilakukan sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas untuk mencegah kehamilan?		
	Peran Bidan Sebagai Edukator		
3	Apakah Bidan atau petugas kesehatan lainnya menjelaskan kepada ibu tentang hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
4	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu hal-hal yang mempengaruhi hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
	Peran Bidan Sebagai Fasilitator		

5	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang jenis persalinan sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		
6	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang kondisi perineum (area kulit antara liang vagina dengan anus (dubur) yang mengalami robekan ketika melahirkan) sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		
	Peran Bidan Sebagai Motivator		
7	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu waktu yang aman untuk melakukan hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
8	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang pemulihan alat reproduksi sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		

2. Soal tentang Media Informasi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

1. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi dari media informasi tentang hubungan seksual setelah masa nifas?

Ada

Tidak ada

3. Soal tentang Perilaku Seksual Pada Ibu Pasca Nifas

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

1. Apakah ibu Melakukan hubungan seksual 60 - 180 hari setelah melahirkan

Melakukan

Tidak Melakukan

Melakukan hubungan seksual 60 - 180 hari setelah melahirkan

3. Soal tentang Media Informasi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

1. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi dari media informasi tentang hubungan seksual setelah masa nifas?

Ada

Tidak ada

3. Soal tentang Perilaku Seksual Pada Ibu Pasca Nifas

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

1. Apakah ibu melakukan hubungan seksual setelah 42 hari sampai 60 hari setelah melahirkan?

Ya

Tidak

2. Soal tentang Peran Petugas Kesehatan

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Bidan atau petugas kesehatan lainnya menjelaskan kepada ibu tentang hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
2	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu waktu yang aman untuk melakukan hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
3	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu hal-hal yang mempengaruhi hubungan seksual pada masa setelah masa nifas?		
4	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang jenis persalinan sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		
5	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang kondisi perineum (area kulit antara liang vagina dengan anus (dubur) yang mengalami robekan ketika melahirkan) sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa		
6	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang luka episiotomi atau luka jalan lahir sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		

7	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu untuk konsultasi tentang pemulihan alat reproduksi sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas?		
8	Apakah Bidan atau Petugas Kesehatan lainnya memberitahu ibu tentang kontrasepsi (suatu cara untuk mencegah kehamilan) yang harus segera dilakukan sebelum melakukan hubungan seksual setelah masa nifas untuk mencegah kehamilan?		

3. Soal tentang Media Informasi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut anda paling tepat.

1. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi dari media informasi tentang hubungan seksual setelah masa nifas?

Ada

Tidak ada

Jika ada, sebutkan dari media informasi apakah ibu mendapatkan informasi tersebut? _____